

APEL BESAR PERINGATAN HARI RELAWAN SE-DIY

PMI Garda Terdepan Kegiatan Kemanusiaan



KR-Judiman
Serah terima hasil Bulan Bhakti PMI disaksikan KGPA Paku Alam X.

BANTUL (KR) - Eksistensi PMI sebagai salah satu garda terdepan dalam kegiatan kemanusiaan tentu tidak bisa dilepaskan atas peran para relawan yang menjadi ujung tombak di lapangan. Relawan PMI juga menjadi bagian yang vital dalam organisasi yang berperan penting dalam menjaga keberlangsungan organisasi.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih selaku pembina upacara peringatan Hari Relawan yang digelar PMI se-DIY di Lapangan Paseban Bantul, Senin (26/12).

Hadir dalam upacara tersebut, Wakil Gubernur DIY KGPA Paku Alam X, Ketua DPRD DIY Andrian Wulandari, Dewan Kehormatan PMI DIY KPH Indro Kusumo, Forkompida DIY, Forkompikab Bantul, OPD DIY maupun OPD

Bantul dan jajaran PMI Kota/Kabupaten se-DIY.

Menurut Bupati, PMI dengan relawannya berkontribusi penting dan selalu dibutuhkan pada setiap kejadian, peristiwa dan bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia termasuk di DIY dan Kabupaten Bantul.

"Pemerintah mengapresiasi eksistensi dan kontribusi PMI terhadap gerakan sosial kemanusiaan yang telah dilakukan selama ini. Apalagi di tengah kehidupan modern saat ini, orang hidup semakin individu," ungkap Abdul Halim.

Sementara Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo SPsi, menuturkan kiprah relawan menjadi populer saat tanggap darurat bencana tsunami di Aceh akhir 2004. Kiprah relawan juga didedikasikan dalam kerja kemanusiaan saat terjadi ben-

cana gempa bumi di Yogyakarta 2006. Disusul bencana di Pangandaran, Wasior, erupsi Merapi 2010, hingga daerah konflik seperti Ambon dan Poso.

"Relawan telah banyak sumbangsinya untuk membantu sesama dan menginspirasi tugas-tugas kemanusiaan di seluruh dunia. Tidak hanya pada saat kedaruratan, tapi juga kontribusinya untuk masyarakat dan organisasi PMI, termasuk menjadi pendonor darah sukarela. Maka peringatan Hari Relawan ini sangat penting untuk memberikan pengakuan dan apresiasi bagi Relawan PMI dengan segala kiprahnya," ungkap Gusti Prabu.

Dalam kesempatan tersebut diserahkan hasil bulan dana PMI 2022, dengan pencapaian Rp 1,6 miliar, dilanjutkan simulasi pemadam kebakaran. (Jdm)-d

TERSERET OMBAK PANTAI SELATAN

Wisatawan Asal Sidoarjo Diselamatkan Tim SAR

KRETEK (KR) - Tim SAR Satlinmas Resque Intimewa (SRI) Wilayah III, Minggu (25/12) sore, berhasil menyelamatkan Sumadi Dwi Setyo (23) seorang wisatawan asal Sidoarjo Jawa Timur, yang terseret ombak laut selatan di Pantai Parangtritis.

Koordinator SAR Satlinmas Wilayah III, Muhammad Arief Nugraha, Senin (26/12), mengatakan kecelakaan laut tersebut terjadi pada pukul 14.30. Sebelumnya, rombongan korban tiba di Pantai Parangtritis pukul 13.30.

Korban kemudian bermain air dan mandi di pantai. Tiba-tiba ombak besar datang dan membuat korban tidak lagi dapat berpijak di pasir sehingga tenggelam. Arus balik ke tengah menyeret korban menuju palung. Saat itu

korban berusaha melambatkan tangan sambil berteriak minta tolong.

Petugas piket SAR SRI Wilayah Operasional III yang melihat kejadian tersebut langsung memberi pertolongan kepada korban. "Petugas menolong dengan berenang ke arah korban yang berada di tengah palung. Setelah berhasil memegang korban, petugas segera membawa korban ke tepi pantai," jelasnya.

Korban kemudian dievakuasi ke Posko SRI III un-

tuk dilakukan pengamatan dan pengarahan. Setelah kondisi korban membaik, korban diserahkan kembali ke rombongannya.

Arief mengungkapkan kendala dalam penyelamatan tersebut adalah arus balik yang cukup deras sehingga menghambat proses evakuasi. Area palung harus diwaspadai karena banyak wisatawan terseret dan tenggelam di palung. Korban tenggelam asal Sidoarjo tersebut menambah daftar angka laka laut yang sebelumnya

mencapai sembilan orang sepanjang 2022.

Arief menegaskan air di palung memang tampak tenang hanya saja bagian bawah mempunyai arus yang kuat yang mampu menyeret orang. Arief mengimbau agar wisatawan tidak mendekati di bagian yang kelihatannya tenang.

"Di sepanjang Pantai Parangtritis hingga Pantai Parangkusumo ada 12 palung. Untuk itu kami minta para wisatawan mematuhi rambu-rambu peringatan yang ada dan imbauan petugas di lapangan selama bermain di kawasan pantai," ujarnya. (Jdm)-d

MENGGANDENG UAD

PCM Kasihan Manfaatkan 157 Petak Tanah Wakaf

KASIHAN (KR) - Sebanyak 157 petak tanah wakaf yang diamanahkan para pewakif kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kasihan Bantul, 90 persen telah dimanfaatkan.

"Tanah wakaf itu untuk kegiatan sosial keagamaan sesuai amanah ikrar para wakif," jelas dosen Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Dr Sukardi MM, di Kantor PCM Kasihan, Kamis (22/12).

Sukardi mengatakan, pemetaan tanah wakaf Muhammadiyah diadakan PCM Kasihan bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) UAD yang di-



KR-Istimewa
Tim LPM FEB UAD bersama pengurus PCM Kasihan Bantul.

ketua Tina Sulistyani SE MM.

Pada kesempatan itu, Tina Sulistyani menyebutkan, PCM Kasihan saat ini memiliki 157 petak tanah wakaf bersertifikat tersebar di 4 kalurahan, yakni Kalurahan Tirtomirmolo, Tamantirto, Ngestiharjo dan Bangun-

jiwo.

Tanah tanah wakaf tersebut telah dimanfaatkan secara maksimal. Mayoritas untuk tempat ibadah berupa masjid 94 petak, musala 23 petak, masjid dan musala yang ada telah dimanfaatkan untuk kegiatan ibadah. (Jay)-d

70 UMKM TAMPILKAN PRODUK TERBAIK

Jatimulyo Menuju Kalurahan Preneur

DLINGO (KR) - Ajang bertajuk 'Jatimulyo Expo' Menuju UMKM Jatimulyo Go Public digelar, Minggu (25/12). Kegiatan itu diprakarsai Pemerintah Kalurahan Jatimulyo Dlingo didukung Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta serta Universitas Gajah Mada Yogyakarta (UGM).

Lurah Jatimulyo Dlingo Bantul, Mukidi SE, menjelaskan program Jatimulyo Expo 2022 dalam rangka mengeluarkan semua potensi UMKM di wilayah tersebut. "Misalnya dalam olahan pangan warga menampilkan produk Virgin Coconut Oil (VCO) dari kelapa. Karena jika dijual kelapa harganya sangat murah. Inovasi dari Taruna



KR-Sukro Riyadi
Mukidi melihat produk UMKM dalam Jatimulyo Expo 2022.

Tani bisa mengeluarkan VCO dapat memenuhi harapan petani kelapa," ujar Mukidi.

Sedang dari Dusun Semuten terdapat produk kelapa kopyor yang menjual Taruna Taninya meraih juara 1 di DIY. Artinya produk-produk olahan Kalurahan Jatimulyo dike-

mas sedemikian rupa agar bisa diterima pasar. "Peserta Jatimulyo Expo 70 UMKM dari 10 dusun. Tetapi tahun ini dari mebel belum ikut karena situasi dan kondisi tidak memungkinkan," ujarnya.

Mukidi optimis tahun 2023 bisa digarap dengan kemasan lebih besar. "Ha-

rapannya produk dari Jatimulyo seluruh Indonesia bisa mengetahui. Sedangkan kami didukung kampus ISI Yogyakarta membina kesenian di Jatimulyo mulai anak-anak dan dewasa. Dari UAD fokus dalam mengolah aneka makanan, pengemasan hingga pemasaran. Kemudian dari UGM membina Kelompok Wanita Tani membuat kompos," jelasnya.

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat UAD Yogyakarta, Heni Siswantiari SPd MA, mengatakan pendampingan di Kalurahan Jatimulyo Dlingo sudah berjalan selama 3 tahun. "Jadi selama 3 tahun ini kami dari UAD Yogyakarta melakukan pendampingan seni dan kuliner," tuturnya. (Roy)-d

Pojok Baca Anak, Tingkatkan Budaya Literasi

BANTUL (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul meresmikan pojok baca anak di tiga tempat berbeda di Kabupaten Bantul. Peresmian dilakukan Bunda Literasi Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Abdul Halim dilakukan di TK Negeri Srandakan, TK Negeri 1 Kretek serta TK Pembina Bantul. Dengan pojok baca anak tersebut diyakini mampu mendorong minat baca anak.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, Drs Sukrisna Dwi Susanta MSI, mengatakan dalam memajukan pendidikan tidak boleh sendiri-sendiri. Harus bersama-sama dan pada intinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bantul, kalurahan, kapanewon semua harus punya komitmen tinggi terhadap pendidikan.

"Karena kita tahu amanat UUD 45 bahwa minimal 20% APBN untuk kegiatan pendidikan. Jadi

intinya anggaran pendidikan itu sangat besar baik untuk sarana prasarana maupun sumber daya manusianya," ujar Sukrisna Dwi Susanta dalam peresmian pojok baca anak di TK Negeri 1 Kretek. Dalam acara tersebut juga dihadiri Penewu Kretek, Cahya Widada SH MH, Kepala Bidang Perpustakaan Kabupaten Bantul, Zanita Sri Andanawati SE MM, Lurah Parangtritis Topo, Dukuh Mancangan Andry Sarwoko SE.

Dijelaskan, peresmian pojok baca anak tersebut sangat penting dan jadi prioritas Bupati Bantul dalam memajukan pendidikan. "Kami tidak bisa sendiri, jadi kalau ada apa-apa kami sampaikan pula kepada Bu Emi selaku Bunda Literasi," ujarnya. Pihaknya berpesan kepada keluarga besar TK Negeri 1 Kretek agar bantuan di jaga dan dipelihara. Bunda Literasi Kabupaten Bantul, Emi Masruroh

Abdul Halim Muslih mengatakan, TK sebagai salah satu lembaga pendidikan memang dipersiapkan untuk mendidik anak-anak usia dini. Setelah tahapan pertama yakni kelompok bermain. TK Negeri 1 Kretek ini memiliki keunggulan dari pada TK lain. Karena dari sisi fasilitas seharusnya mendapatkan lebih banyak dari pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Pendidikan maupun di perpustakaan khususnya untuk melengkapi buku-buku.

"Hari ini kita secara resmi menyerahkan pojok baca anak yang sudah didirikan di TK Negeri Kretek ini. Tujuannya untuk memotivasi anak-anak supaya memiliki budaya membaca serta budaya literasi," ujarnya.

Pojok baca anak berupa gazebo diharapkan bisa dimanfaatkan untuk tempat belajar yang lebih menarik daripada di dalam ruang kelas. (Roy)-d



KR-Sukro Riyadi
Bunda Literasi Kabupaten Bantul Emi Masruroh meresmikan pojok baca anak di TK Negeri 1 Kretek.

PERGERAKAN WISATAWAN TERTINGGI SE-INDONESIA

Capaian Kinerja Kepariwisataannya DIY 2022 Sangat Menggembirakan



YOGYA (KR) - Capaian kinerja kepariwisataan DIY berhasil tumbuh sangat menggembirakan dan signifikan sepanjang 2022 ini. Secara umum rasio pergerakan wisatawan domestik mencapai 6,13 tertinggi di Indonesia, Indeks Pembangunan Kepariwisataannya secara nasional sebesar 4,54 menduduki ranking dua setelah Bali, Tingkat Penghujan Kamar (TPK) hotel sebesar 61,23% di atas Nasional, Length of Stay (LoS) 1,59 hari, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 3.087 orang per September 2022 dan wisatawan nusantara (wisnus) 5,13 juta orang.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan pergerakan wisatawan di DIY mendapat peringkat pertama atau tertinggi di Indonesia dengan nilai 6,13 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pada 2022 ini. Pemicu tingginya mobilitas wisatawan di DIY tersebut yaitu dikarenakan aktivitas pariwisata domestik dan event-event yang digelar sepanjang tahun ini mampu menggerakkan wisatawan baik dari dalam maupun luar DIY.

"Beberapa indikator yang dijadikan tolak ukur analisis merupakan wujud komitmen pemerintah daerah terhadap pengembangan pariwisata dan ketersediaan data kepariwisataan. Analisis ini akan dilakukan setiap tahunnya dan berharap menjadi sebuah penghargaan atau apresiasi dari Kemenparekraf kedepannya," ujarnya kepada KR di Yogyakarta, Minggu (25/12).

Singgih menyatakan dari hasil tersebut dapat dilihat industri pariwisata menyumbangkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor akomodasi, makan dan minum di DIY yang mendapatkan peringkat ketiga pada 2022. Hal tersebut menurutnya menjadi bagian investasi tersendiri karena capaiannya sudah kembali seperti sebelum pandemi Covid-19.

"Dari jumlah kunjungan wisatawan pun telah mendekati sebelum pandemi, artinya kepariwisataan DIY tumbuh sangat menggembirakan. Seluruh pelaku industri pariwisata termasuk pengelola destinasi di DIY



KR-Istimewa
Singgih Raharjo sudah mulai tersenyum saat ini," katanya.

Dispar DIY melaporkan kinerja program destinasi wisata pada 2022 ini berupa membuat 11 dokumen Feasibility Study (FS), Masterplan dan kajian, melakukan pendampingan dan movev kepada 11 Kalurahan Rintisan Mandiri Budaya serta mengadakan 340 event wisata budaya skala nasional, daerah dan lokal. Selanjutnya program industri pariwisata, pihaknya telah menggelar 15 bimtek/workshop/ sosialisasi/kajian, 76 pengawasan usaha jasa pariwisata, menjalin 10 kemitraan hotel dan UMKM serta melakukan 83 sertifikasi usaha restoran, usaha rumah makan dan sertifikasi halal.

Capaian program pengembangan kapasitas Dispar DIY 2022 yakni menggelar 1.370 pelatihan dan sertifikasi pelaku pariwisata DIY, 92 Pokdarwis mendapatkan SK Gubernur, 8 desa wisata naik kelas ke kategori Maju dan Mandiri serta 7 kemitraan Desa Wisata dengan Perguruan Tinggi. Kemudian program pemasaran Dispar DIY telah melakukan 8.676 pembuatan dan publikasi media promosi, menggelar 298 event promosi offline, menghadirkan 4 layanan TIC, 2 sistem informasi dan 1 aplikasi serta membuat 65 program Familiarization Trip.

Berikutnya, sejumlah penghargaan kepariwisataan berhasil diraih pada 2022 yaitu Kategori Kreatif Pariwisata Mereka Award 2022, Juara Wakil II Pemilihan Duta Wisata Indonesia Tingkat Nasional, Juara II Kategori Souvenir Desa Wisata Te-

pus ADWI, Juara II Kategori Desa Wisata Berkembang ADWI serta Desa Wisata Berkelanjutan Tingkat Nasional Desa Wisata Wukirsari. Berbekal dengan arah kebijakan sektor pariwisata ada tiga fokus utama pengembangan maupun keberlanjutan kepariwisataan DIY kedepannya yaitu pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan, digitalisasi pariwisata dengan melengkapi data-data pariwisata secara satu data untuk bersama dan pariwisata yang inklusif. Artinya tidak ada yang tidak menikmati pariwisata baik itu anak-anak, orang tua atau lansia, disabilitas, ibu hamil dan lainnya dengan penyediaan sarana dan prasarana (sarpras) yang memungkinkan bagi mereka.

"Ke depan dengan pergerakan kepariwisataan DIY yang sudah bagus ini harus diimbangi dengan peningkatan kualitas produk pariwisata. Jangan sampai wisatawan itu hanya tinggal sebentar di DIY karena LoS-nya masih di bawah 2 hari. Untuk itu, perlu didukung produk dan paket wisata lebih berkualitas agar wisatawan bisa tinggal lebih lama di DIY, termasuk desa wisata yang sudah mulai berkembang pesat dengan program culture living," ungkapnya.

Singgih menegaskan tidak kalah pentingnya adalah ekosistem yang harus bersama-sama dibentuk. Pelaku industri pariwisata di DIY sudah menyiapkan diri dengan baik, kemudian masyarakat dan pelaku lainnya harus menjadi tuan rumah yang baik semisal meningkatkan hospitality pengunjung online atau becak sehingga tidak ada yang memberikan informasi yang tidak benar, harga tidak nuthuk dan sebagainya. Sikap aji mumpung inilah yang akan mencerdai citra industri pariwisata DIY nantinya. "Yang jelas, kami optimis industri pariwisata DIY tetap tumbuh pada 2023 mendatang, meski di tengah bayang-bayang resesi global. Calendar of Event DIY pada 2023 berupa 61 festival, 50 seni budaya, 18 MICE, 17 sport tourism, 14 tournament, 17 musik dan 5 carnival," tandasnya. (Ira)